

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Dari hasil penelitian mengenai gambaran tingkat kepatuhan dalam penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi di Puskesmas Simpur, yang diukur menggunakan kuesioner MMAS-8 dan metode *pill count*, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik sosio-demografi responden menunjukkan bahwa, jenis kelamin terbanyak ialah perempuan dan persentasenya sebesar 87,7%, usia terbanyak terdapat pada rentang usia 46–65 tahun dengan persentase sebesar 58,4%, pekerjaan terbanyak adalah ibu rumah tangga dengan persentase sebesar 78,5%, dan pendidikan terakhir terbanyak yaitu SD dan persentasenya sebesar 33,9%.
2. Berdasarkan karakteristik klinis responden menunjukkan bahwa, jenis obat hipertensi yang digunakan terbanyak yaitu golongan antagonis kalsium dengan persentase sebesar 95,3%, jumlah penggunaan item obat terbanyak yaitu secara tunggal dengan persentase sebesar 100%, pasien paling lama menderita hipertensi 1–5 tahun, dengan persentase sebesar 50,7% dan tekanan darah terbanyak yaitu pada tekanan darah 120-139/80-89 mmHg dengan persentase sebesar 50,8%,
3. Berdasarkan kuesioner MMAS-8, tingkat kepatuhan pasien hipertensi yang paling tinggi adalah kepatuhan sedang, dengan persentase sebesar 41,5%.
4. Berdasarkan metode *pill count*, sebagian besar pasien hipertensi termasuk dalam kategori patuh, dengan persentase sebesar 70,8%.

## B. SARAN

Dari kesimpulan diatas, maka saran yang dapat diberikan yaitu t:

1. Untuk petugas Puskesmas Simpur disarankan untuk memberikan edukasi sederhana tentang pentingnya minum obat hipertensi secara teratur, melakukan konseling pada pasien untuk memahami kedala pasien sehingga pasien tidak takut dan ragu untuk mengkonsumsi obat hipertensi demi menjaga kesehatan jangka panjang, serta tetap menjalankan penggunaan buku hipertensi agar dapat memantau pasien hipertensi dalam mengkonsumsi obat hipertensi.